

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Telah dilakukan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ny.M dengan post-ORIF.

1. Proses pengkajian dilakukan sesuai teori yang tercantum dan ditemukan data Ny. M mengeluh nyeri skala 5 pada area luka operasi dan data yang sama juga ditemukan pada penelitian lainnya
2. Terdapat 83,34% (5/6) data mayor ditemukan pada pasien yaitu: mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, dan sulit tidur. Data minor yang ditemukan pada pasien sebanyak 57,14% (4/7) data yang terdiri dari: tekanan darah meningkat, nafsu makan berubah, proses berpikir terganggu, berfokus pada diri sendiri. Sehingga dirumuskan diagnosa Keperawatan Nyeri Akut.
3. Rencana keperawatan disusun untuk mengatasi masalah nyeri akut dengan luaran Tingkat Nyeri dengan intervensi utama Manajemen Nyeri dan Aromaterapi serta intervensi pendukung Monitoring Nyeri.
4. Implementasi keperawatan dilakukan dengan mengacu pada rencana keperawatan yang telah disusun serta menerapkan intervensi inovasi berupa aromaterapi lemon untuk mengatasi nyeri yang dirasakan pasien
5. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat penurunan tingkat nyeri pada Ny. M ditandai dengan keluhan nyeri menurun (5), gelisah menurun (5), kesulitan tidur menurun (5), frekuensi nadi membaik (5), tekanan darah membaik (5).

6. Pemberian Aromaterapi lemon dapat diberikan sebagai terapi nonfarmakologi dalam mengatasi nyeri pada pasien dengan closed fracture karena sudah terbukti pada penelitian yang dilakukan dan penelitian yang terkait

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perawat di Ruang Janger RSUD Mangusada Badung

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat yang di rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan dan juga dalam mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan pada pasien Post ORIF dengan masalah Nyeri Akut.

2. Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para peneliti lainnya untuk mengembangkan intervensi yang dapat diberikan berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien post-ORIF

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penulis sejauh mana mampu dalam menguasai asuhan keperawatan pada pasien post-ORIF